

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Umum Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung

MAS Al washliyah 22 tembung berdiri pada tahun 1986 yang diawali dengan MTs Al Washliyah Tembung, yang menamatkan Alumni 1 yang semuanya tidak mungkin tertampung di sekolah/madrasah Negeri seperti MAN-1 dan MAN-2 Medan dan berkembangnya MTs/SLTP di Kecamatan Percut Sei Tuan serta masyarakat yang sudah memahami manfaat madrasah. Dengan dasar itulah maka para tokoh Al washliyah Desa Tembung bermusyawarah dan membuat permohonan kepada MPK PB Al Washliyah yang berkedudukan di Medan tentang permohonan SK Pendiri Al Washliyah di Desa Tembung. Dimana pendiri Aliyah ini dilakukan dengan cara bergotong royong bersama masyarakat sekitar yang diawali dengan cara bergotong royong dengan masyarakat sekitar dengan diawali menyumbang sebuah batu bata setiap keluarga dan orangtua murid. Madrasah Aliyah ini berlokasi di pinggir jalan besar umum, di atas tanah yang luasnya 450m dan luas bangunannya 258m berlantai 4.

Tanggal 14 juni 1986 mulai dilakukan kegiatan belajar mengajar yang jumlah siswa nya sebanyak 18 orang, kemudian MPK PB Al-Jami'yyatul Washliyah Medan mengesahkan pada tanggal 25 Oktober 1986, yang ditandatangani oleh "H. Bahari Emde sebagai Ketua, dan Drs. H. Usman Hamzah sebagai Sekretaris". Tahun 1988 Aliyah mendapat jenjang akreditasi terdaftar sebagai Klasifikasi "B" oleh Kanwil Depag RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Jakarta. Dan pada tahun 2005 mendapat piagam Akreditasi "B" (Baik) oleh kanwil Depag Provinsi Sumatera Utara. Aliyah ini sudah menamatkan 26 Alumni hingga sampai pada tahun ajaran 2013-2014. Rata-rata alumni ini berperan si masyarakat seperti di masjid dan ada yang membuka sarana pendidikan TPA/TK serta sudah banyak yang mengabdikan di pemerintahan dan swasta. MAS Al Washliyah 22 Tembung yang dipimpin oleh seorang M. Darwis

Nasution pada tahun 1986-1992, dan Hj. Siti Asrah D, BA pada tahun 1992-2003, serta H. Abdul Halim Ombak, S.Pd.I pada tahun 2003-2010, Nur Halimah, S.Ag pada tahun 2010 sampai dengan sekarang ini.

4.1.2. Profil Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung

MAS Al Washliyah 22 Tembung merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi kepada pendidikan agama dan umum, yang artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah ini berfokus pada pendidikan agama yang terintegrasi dengan pendidikan umumnya. Dalam setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki profil atau gambaran umum mengenai sekolahnya sehingga dengan melihat profil atau gambaran sekolahnya kita akan tahu bagaimana keadaan sekolah/madrasah tersebut.

MAS Al Washliyah 22 Tembung ini memiliki profil yang menjadi identitas dari sekolahnya. Di bawah ini merupakan profil/gambaran umum MAS Al Washliyah 22 Tembung.

Tabel 4.1.

Profil MAS Al Washliyah 22 Tembung

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Swasta (MAS), Al Jami'yatul Washliyah 22 Tembung
2	Alamat Madrasah	Jl. Besar Tembung No.78 Lingkungan IV Tembung
3	Kelurahan	Tembung
4	Kecamatan	Percut Sei Tuan
5	Kab/Kota	Deli Serdang
6	Kode Pos	20371
7	Telp	061-7382871
8	Email	masawtebung@yahoo.co.id
9	Status Sekolah/Madrasah	Swasta

10	Jenjang Akreditasi	“B”
11	Tahun Berdiri	1986
12	Tahun Beroperasi	1986
13	NSM/NPSM	131212070005/10264733
14	Luas Tanah	450m ²
15	Status Tanah & Bangunan	Milik Sendiri

Sumber Data: Kepala Tata Usaha MAS Al Washliyah 22 Tembung

Dalam hal ini MAS Al Washliyah 22 Tembung berperan aktif dalam mengupayakan generasi anak bangsa yang beragama dan memiliki intelektual yang baik. Dalam hal pencapaian tujuan-tujuan di atas maka MAS Al Washliyah 22 Tembung menuangkan tujuan tersebut kedalam Visi dan Misi serta Tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Visi, Misi dan Tujuan MAS Al Washliyah 22 Tembung

NO	VISI, MISI, DAN TUJUAN	KETERANGAN
1	Visi Madrasah	Mewujudkan insan pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat lainnya serta sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara Republik Indonesia berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Al Washliyah
2	Misi Madrasah	1. Membentuk manusia yang: <ol style="list-style-type: none"> a. Mukmin dan Bertaqwa b. Berpengetahuan Luas dan Dalam c. Berbudi Pekerti yang Tinggi d. Cerdas dan Tangkas Dalam Berjuang e. Sehat Jasmani dan Rohani

		<p>2. Memberikan bekal dan kemampuan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi</p> <p>3. Menunjukkan Kebahagiaan Dunia dan Akhirat</p>
3	Tujuan Madrasah	<p>1. Tujuan Jangka Pendek meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar b. Pelaksanaan Administrasi c. Melengkapi Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Administrasi d. Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler e. Melengkapi sarana BP, UKS, dan Ibadah <p>2. Tujuan Jangka Panjang Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belajar b. Laboratorium c. Perpustakaan d. UKS e. Keterampilan f. Pendidikan komputer

Sumber Data: Kepala Tata Usaha MAS Al Washliyah 22 Tembung

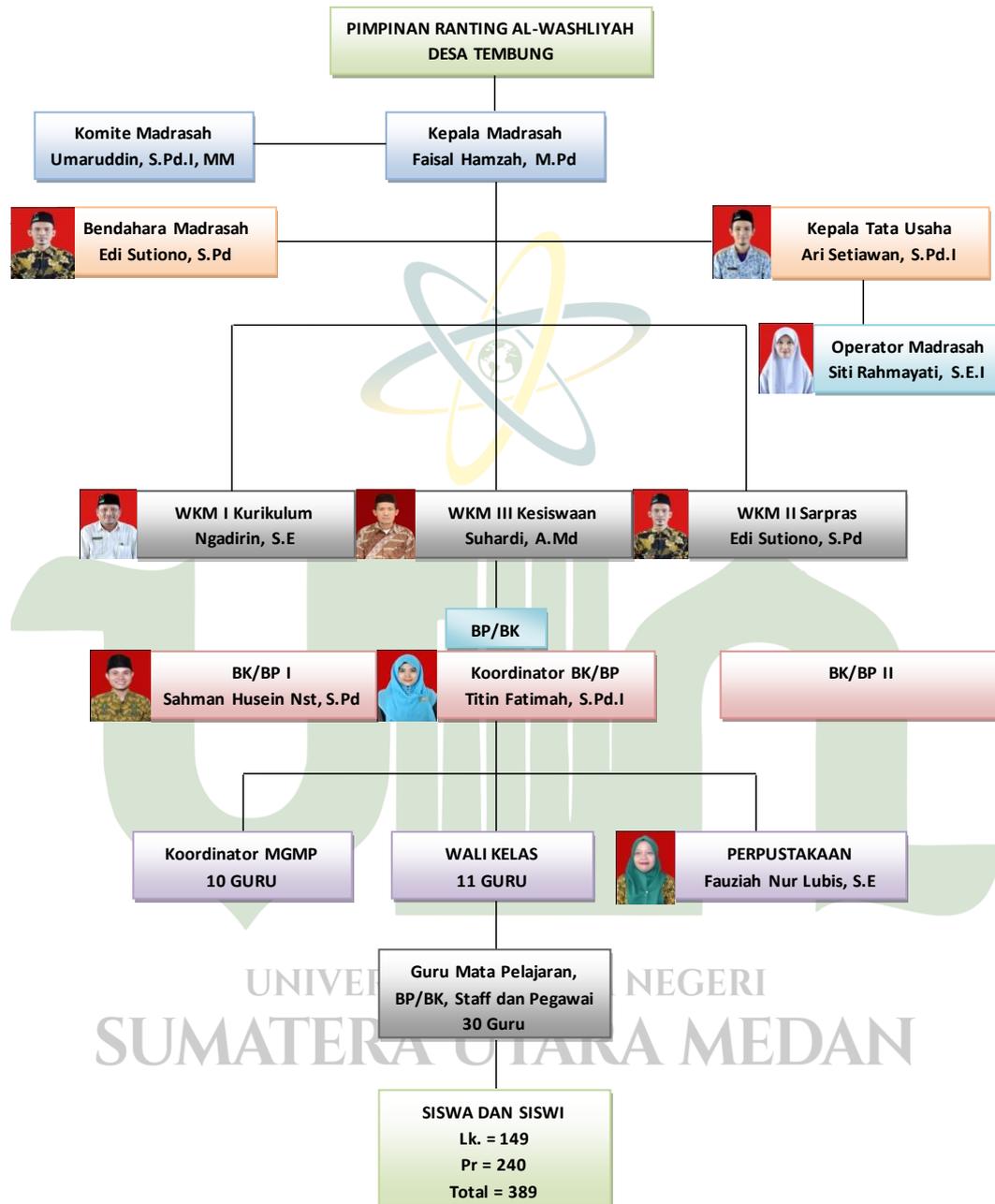
4.1.3. Struktur Organisasi MAS Al Washliyah 22 Tembung

Adapun Struktur Organisasi MAS Al Washliyah 22 Tembung adalah

Sebagai Berikut:

Gambar 1.1.

Struktur Organisasi MAS Al Washliyah 22 Tembung



Sumber Data: Tata Usaha MAS Al Washliyah 22 Tembung

Gambar: Struktur Organisasi MAS Al Washliyah 22 Tembung

4.1.4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3.

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAS Al Washliyah 22 Tembung

No	Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Tetap	PNS	Tidak Tetap	Jumlah
Pendidikan Terakhir Guru					
1	S-1	17	4	-	21
2	D-3				
3	D2/D1				
4	SLTA/MA				
5	Total	17	4		21
Golongan Guru					
6	IV				
7	III				
8	TANPA				
9	Total				
Status Sertifikasi					
10	Tersertifikasi	8	4		12
11	Belum Tersertifikasi	10			10
12	Total	18	4		22
Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan					
13	S-1	1			1
14	D-3				
15	Total	1			1
Pendidikan Tenaga Lainnya					
16	SLTA	1			1
17	Total	1			1

Sumber Data: Kepala Tata Usaha MAS Al Washliyah 22 Tembung

4.1.5. Jumlah Peserta Didik MAS Al Washliyah 22 Tembung

Tabel 4.4.

Jumlah Peserta didik MAS Al Washliyah 22 Tembung

KELAS	JUMLAH SISWA
X MIA-1	39
X MIA 2	38
X IIS 1	36

XI MIA 1	34
XI MIA 2	34
XI IIS 1	35
XI IIS 2	34
XII MIA 1	33
XI MIA 2	30
XII IIS 1	34
XI IIS 2	30
TOTAL	377 Siswa/i

Sumber Data: Kepala Tata Usaha MAS Al Washliyah 22 Tembung

4.1.5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5.

Kondisi sarana dan Prasarana MAS Al Washliyah 22 Tembung

No	Jenis	Jumlah	Luas	Kepemilikan	Kondisi
1	Lahan	450	M^2	Milik sendiri	Baik
2	Bangunan	294	-	Milik Sendiri	Baik
3	Kosong	-	-	-	Baik
4	Kegiatan Praktek	-	-	-	Baik
5	Pengembangan	-	-	-	Baik
6	Ruang	11	16	-	Baik
7	Kelas	06	49	Milik Sendiri	Baik
8	Laboratorium IPA	-	-	-	Baik
9	Laboratorium Komputer	01	49	Milik Sendiri	Baik
10	Laboratorium Bahasa	-	-	-	Baik
11	Bengkel	-	-	-	Baik
12	Multimedia	-	-	-	Baik
13	Olahraga	-	-	-	Baik
14	Perpustakaan	01	49	Milik Sendiri	Baik

15	Kesenian	-	-	-	Baik
16	Keterampilan	-	-	-	Baik
17	Ruang Administrasi	01	12	Milik Sendiri	Baik
18	Kepala Sekolah	01	09	-	Baik
19	Guru	01	09	-	Baik
20	Tata Usaha	01	12	-	Baik
21	Penunjang	-	-	-	-
22	Masjid	01	49	-	Baik
23	Koperasi	01	12	-	Baik
24	OSIS	01	12	-	Baik
25	BP	01	09	-	Baik
26	Tamu	-	-	-	-
27	Aula	-	-	-	-
28	KM/WC Guru	01	03	Milik sendiri	Baik
29	KM/WC Siswa	10	03	Milik Sendiri	Baik
30	UKS	01	-	Milik Sendiri	Baik
31	Dapur	-	-	-	-
32	Parkir Guru	01	49	Milik sendiri	Baik
33	Parkir Siswa	01	16	Milik sendiri	Baik
34	Kantin	01	16	Milik Sendiri	Baik

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung

Melihat dari fasilitas yang ada di MAS Al Washliyah 22 Tembung, maka sudah dapat dikatakan sebagai fasilitas yang memadai dengan jumlah siswa yang ada sekarang ini, sehingga tentang bagaimana kepala madrasah dan komite berusaha mengadakan sarana yang dianggap penting dalam kelengkapan madrasahnyanya

4.2. Temuan Khusus Penelitian

Adapun hal yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini adalah tentang penerapan Manajemen Berbasis Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung. Yang akan dipaparkan adalah mengenai proses penerapan MBM, langkah-langkah Kepala Madrasah dalam proses peningkatan mutu pendidikan melalui MBM, kemudian Peran tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses peningkatan mutu pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung.

Dalam temuan khusus penelitian ini adalah peneliti akan memaparkan tentang hasil temuan yang peneliti peroleh melalui obserbasi, wawancara dan studi dokumentasi. observasi ini dilakukan dengan cara, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawa secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini yaitu: Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, WKM Kurikulum, WKM Kesiswaan MAS Al Washliyah 22 Tembung.

4.2.1. Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung.

Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di MAS Al Washliyah 22 Tembung tidak dapat dipisahkan dari bagaimana Kepala Madrasah menyikapi MBM ini dan dalam upaya mengerjakan sifat pembinaan dengan baik. Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung juga dilihat dari sudut pandang tertentu, meliputi bagian pelatihan, wawasan kerja, pengalaman otoritatif, serta pelaksanaan ujian sebagai puncak madrasah dan selanjutnya menunjukkan bagaimana kemampuan untuk saling membantu dalam menyelesaikan kewajibannya. sebagai madrasah tertinggi. Mewujudkan lembaga pendidikan yang baik, sebagaimana yang dianggap oleh banyak orang atau masyarakat merupakan hal yang wajar dan bukan hanya menjadi kewajiban semua pihak di madrasah. Sehingga pelaksanaan administrasi berbasis madrasah sangat mempengaruhi pengerjaan hakikat pembelajaran di MAS Al Washliyah 22 Tembung.

Dalam hal ini, Faisal Hamzah, M.Pd sebagai Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung Menjelaskan:

“Proses Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di MAS Al Washliyah 22 Tembung ini sudah berjalan dengan cukup baik, yang mana dimulai dari tahap menginput yaitu Kepala Madrasah akan menerima masukan dari berbagai pihak, baik itu dari para tenaga pendidik dan kependidikan maupun dari masyarakat dan wali siswa., yang kemudian ide dan masukan yang mereka berikan akan didapatkan pada saat sekolah melakukan Rapat dengan wali siswa disetiap semesternya, namun, dalam memperoleh kritik dan saran dari masyarakat menggunakan cara yang tidak langsung dengan memperhatikan kebutuhan dari masyarakat, yang mana selanjutnya masukan berupa ide tersebut kemudian dipilih untuk dapat diproses, dan pada tahap proses ini pihak madrasah kemudian menerapkan ide tersebut di lingkungan madrasah ini, akan tetapi tetap dengan melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam membantu persiapan perlombaan, yang kemudian akan ada hasilnya yaitu seperti madrasah meraih berbagai kemajuan dan prestasi disegala bidang-bidang tertentu”

Penjelasan tersebut juga sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh bapak Kepala Tata Usaha berikut ini:

“Input dalam penerapan Manajemen berbasis Madrasah di Al Washliyah ini dilakukan dengan cara mengadakan sebuah perencanaan yaitu dengan membuat visi, misi dan tujuan serta membuat program tahunan dan program semester yang dilakukan pada saat diadakannya rapat dengan para guru dan staff, selain itu juga kami menerima masukan dari para wali siswa, dan saran tersebut akan kami terima sebagai masukan untuk kami. Kemudian pada saat tahap pelaksanaan Kepala madrasah yang akan selalu memberikan pengawasan terhadap kinerja para bawahannya, yang mana setelah diawasi maka akan menghasilkan sebuah implementasi/penerapan MBM yang baik sehingga banyak siswa yang meraih prestasi diberbagai bidang dan mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat”

Berdasarkan dengan informasi yang peneliti dapatkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses Manajemen Berbasis Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung sudah berjalan cukup baik, Hal ini dapat dilihat dari temuan-temuan peneliti dapatkan yaitu, temuan pada saat input (masukan), kepala madrasah selalu melakukan rapat dengan bawahannya, kemudian melakukan musyawarah dengan segenap warga sekolah pada setiap semesternya dan menerima segala kritik dan saran serta masukan yang membangun dari madrasah, kemudian temuan yang peneliti dapatkan yaitu pada tahap proses, kepala madrasah telah melaksanakan apa yang menjadi saran serta masukan dari anggotanya ataupun masyarakat, yang mana pelaksanaan tersebut tidak akan terlepas dari pengawasan kepala madrasah dan tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang telah banyak memberikan sumbangsih berupa tenaga maupun biaya, selain itu tahap input (hasil) yang didapatkan adalah mempererat hubungan madrasah dengan masyarakat yang kemudian peserta didik menghasilkan prestasi diberbagai bidang sehingga mutu pendidikan di madrasah ini akan meningkat.

Dalam upaya peningkatan mutu melalui manajemen berbasis madrasah ini dilakukan oleh Kepala Madrasah dan setiap Kepala Madrasah termasuk Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung yang pastinya memiliki upaya tersendiri dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasahnyanya. Begitu pun Bapak Faisal Hamzah M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Washliyah tembung juga memiliki upaya tersendiri demi meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah ini, melalui wawancara yang peneliti lakukan beliau mengungkapkan:

“Tentang upaya-upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Aliyah ini adalah dengan tetap menjaga aturan-aturan yang telah saya tetapkan, seperti kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar, datang tepat waktu, menjaga kehadiran, dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugasnya, kemudian melakukan rapat dengan para guru dan staff dengan waktu-waktu yang telah saya tetapkan juga. Disini saya juga akan

menerima masukan atau kritik serta saran dari masyarakat maupun dari wali-wali siswa dari madrasah ini, dan jika sarannya baik untuk madrasah kedepannya maka kami akan menerapkan serta melaksanakannya, dan apabila saran yang kami terima kurang baik maka tidak akan kami laksanakan”

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Faisal Hamzah, M.Pd selaku Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung dan Bapak Ari Setiawan, S.Pd.i selaku Kepala Tata Usaha di MAS Al Washliyah 22 Tembung ini, dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah dan jajarannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung dengan menerapkan sistem MBM adalah, 1) Menjaga Kualitas layanan terhadap masyarakat dengan menerima kritik dan saran dari masyarakat serta wali siswa, 2) Mengawasi dan mengontrol program kegiatan yang ada di madrasah, 3) Memperhatikan kebutuhan-kebutuhan siswa, 4) membuat kebijakan-kebijakan, seperti kedisiplinan dalam kehadiran dan berpakaian di lingkungan madrasah, 5) Menjaga hubungan baik antara madrasah dan masyarakat dan mungkin masih banyak lagi upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah al washliyah 22 tembung ini dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem Manajemen Berbasis Madrasah.

4.2.2. Langkah-langkah Kepala Madrasah terkait upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Madrasah adalah, dengan cara meningkatkan kualitas pendidikannya. Bapak Faisal Hamzah, M.Pd selaku Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung ini juga dilihat dari aspek pendidikannya, pengalaman kerjanya, pengalaman organisasi, dan penilaian kerjanya, Kepala Madrasah juga menunjukkan Bagaimana kemampuan saling mendukung antara satu sama lainnya dalam proses bekerja dan menjalankan tugasnya sebagai Kepala Madrasah, khususnya Kepala Madrasah Al

Washliyah 22 Tembung ini yang lebih mementingkan kesepakatan bersama untuk menuju peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik untuk kedepannya.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung, Bapak Faisal Hamzah, M.Pd selaku Kepala Madrasah dalam menyusun langkah-langkah ataupun strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang dinaunginya tidak terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan pengevaluasian.

Dimulai dari proses perencanaan, Kepala Madrasah selalu melakukan penilaian kinerja, yang mana hal tersebut merupakan tindakan awal manajemen dalam menyusun berbagai macam perencanaan yang akan dilakukan untuk kedepannya. Oleh karena itu setiap fungsi kegiatan organisasi yang akan dilakukan harus tetap dimulai dengan proses perencanaan, alasannya karena perencanaan sangat mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen. Dalam suatu rencana yang pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang ditentukan sebelum melakukan berbagai kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang berhasil.

Ada beberapa hal yang akan terus dicapai di MAS Al Washliyah 22 Tembung yaitu, dalam proses pengembangan organisasi dan manajemen yang akan masih terus dicapai agar dalam struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang diikuti dengan proses penyempurnaan uraian tugas serta adanya tugas yang jelas kepada para tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah ini yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing, kemudian pengembangan kemampuan guru dan pegawai yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya (iptek).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Ngadirin, selaku Wakil Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung yang

melihat proses perencanaan yang dilakukan Kepala Madrasah Al Washliyah 22 Tembung yang sesuai dengan penjelasan berikut ini:

“Dalam sebuah proses mengapresiasi kebutuhan para tenaga pendidik, karena pendidik merupakan tombak yang paling penting dalam melakukan perubahan dalam dunia pendidikan, yang mana membuat kebijakan, peraturan dan tata tertib sekolah serta sanksi bagi masyarakat sekolah yang melanggarnya, serta meningkatkan mutu pendidikan yang juga merupakan salah satu dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Kemudian kami selaku para pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah ini membuat dan membiasakan rapat yang dibuat beberapa kali dalam sebulan ketika selesai proses belajar mengajar, hal ini kami lakukan untuk menyampaikan apa-apa saja masalah yang dialami oleh kami sebagai tenaga pendidik dan kependidikan, maka dari itu kami juga membuat *Group WhatsApp* khusus dibuat untuk para pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah ini, yang dilakukan dengan tujuan agar mempermudah dalam penyampaian informasi penting jika pada saat itu tidak memungkinkan untuk melakukan musyawarah/rapat, dan mempermudah buat tenaga pendidik menyampaikan keluhan-keluhan yang dialami pada saat proses belajar mengajar”

Dari penjelasan dari seorang Kepala Tata Usaha di MAS Al Washliyah 22 tembung dapat ditarik kesimpulan bahwa proses perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Penerapan MBM yaitu dengan menekankan bahwa pentingnya sebuah data dan fakta untuk bisa menyusun rencana-rencana kerja dalam organisasi, maka dari itu proses perencanaan adalah tentang bagaimana menetapkan apa yang akan dilaksanakan, kapan akan dilaksanakan, dan bagaimana cara untuk melaksanakan semua rencana yang akan telah tersebut.

4.2.3. Peran Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Al Washliyah 22

Tembung.

Konteks Manajemen Mutu Pendidikan, pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan, dilakukan dengan pembagian tugas dan

tanggungjawab di sekolah tersebut. Dan disini terlihat jelas bahwa pendidik sebagai karyawan dalam proses pembelajaran dan pengajarana di sekolah yang menjadi salah satu pilar kepemimpinan dalam pendidikan.

Seperti yang dilakukan di MAS Al Washliyah 22 Tembung ini tentang pemberdayaan guru yang merupakan sebuah bentuk layanan yang dilakukan sekolah ini dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikannya, layanan yang diberikan adalah:

- Madrasah mempunyai visi, misi, tujuan serta strategi yang akan digunakan untuk mencapai target mutu yang ingin dicapai.
- Madrasah dapat meningkatkan lingkungan yang aman serta tertib.
- Menciptakan kepemimpinan Madrasah yang kuat
- Yang berprestasi.
- Melakukan pengembangan pendidik dan kependidikan secara rutin yang sesuai dengan tuntutan iptek,
- Memiliki komunikasi yang baik dan dukungan intensif dari orangtua beserta masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kependidikan, Bapak Ari Setiawan. Beliau menjelaskan:

“Peran yang kami lakukan sebagai tenaga pendidik sekaligus kependidikan dalam kegiatan administrasi salah satu contohnya adalah ketika perkerjaan guru yang harus mempersiapkan peralatan pembelajaran didalam kelas tetapi pekerjaan tersebut sudah dilaksanakan oleh pihak tenaga kependidikan atau staf administrasi yang ada di tata usaha. Jadi guru hanya berfokus memberikan pembelajaran didalam kelas. Kemudian peran tenaga kependidikan yang lainnya yaitu dalam bidang mengurus absensi siswa jadi guru ikut terbantu dalam hal tersebut. Kemudian tenaga kependidikan juga ikut mengurus dalam bidang keuangan sekolah yaitu segala pembiayaan operasional sekolah, misalnya mengurus pembayaran uang ujian para siswa. Selain itu peran kami sebagai tenaga kependidikan juga ikut mengajar ekstrakurikuler diluar pembelajaran didalam kelas kepada siswa. Disekolah ini ada beberapa program ekstrakurikuler yang sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Diantaranya pramuka, pencak silat, tari-tarian. Kegiatan tersebut juga membuat prestasi bagi

siswa yang berlomba antar sekolah sehingga meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah ini. Jadi kegiatan atau proses belajar mengajar akan efektif dikarenakan bekerja pada bidangnya masing-masing kemudian ditambah dengan pembelajaran diluar kelas yang sering mendapat prestasi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.”

Wawancara dengan Bapak Ngadirin Selaku WKM Aliyah Al Washliyah 22 Tembung, Beliau menjelaskan tentang pengawasan kepala sekolah:

“Kalau untuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga administrasi kepala sekolah melakukan pemetaan yang selalu berkoordinasi dengan kami para tenaga kependidikan, yang kemudian memperhatikan penyusunan program yang dibuat oleh tenaga kependidikan yang kemudian memperhatikan lingkungan yang cocok untuk staff atau tenaga kependidikan dalam berkerja kemudian memberikan informasi dan dorongan kepada tenaga kependidikan”

Dari penjelasan-penjelasan di atas maka Dalam hal penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung disini peran tenaga pendidik dan kependidikan sangat penting karena sebagai seorang tenaga pendidik dan kependidikan harus mempunyai ai syarat- syarat kepribadian dan penguasaan ilmu yang harus luas, karena disini tenaga pendidik maupun kependidikan harus bisa membimbing, mendidik serta mengawasi dan mengevaluasi peserta didik dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan madrasah.